

Peningkatan Pemahaman Materi Ubudiyah dan Menulis Pegon Santri TPQ Mojotrisno Melalui Metode Belajar Efektif

Dyah Ayu Sri Hartanti^{1*}, Nerisa Agnesia Widiyanto², Fitriyah³, Nahdliyatul Husniyah⁴, Fahmi Mardian⁵

^{1*} Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4,5} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

* Email: dyah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Al-Quran Education Park (TPQ) is an institution or community group that provides non-formal education which aims to provide teaching to read the Al-Quran from an early age and understand the basics of the Islamic religion. Included in the basics of the Islamic religion is ubudiyah, ubudiyah is a form of obedience carried out by humans to Allah, such as ablution, prayer and dhikr. The approach method in this program is the Participatory Action Research (PAR) approach. Participatory Action Research is a research model that seeks something/solution to connect the research process to a social change process oriented towards community empowerment. Because empowerment must always meet the needs and solve problems that exist in society. In this service activity, it can be concluded that the students can understand the ubudiyah material easily and can practice it correctly, because with practice it is more memorable in their minds. Students can understand and improve their skills regarding correct pegon writing through direct practice.

Keywords: TPQ, Al-Quran, Ubudiyah

ABSTRAK

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini serta memahami dasar-dasar agama islam. Termasuk dalam dasar-dasar agama islam adalah ubudiyah, ubudiyah merupakan bentuk ketaatan yang dilakukan oleh manusia kepada Allah seperti halnya wudhu, sholat dan berzikir. Metode pendekatan pada program ini adalah pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan model penelitian yang mencari sesuatu/solusi untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa santri dapat memahami materi ubudiyah dengan mudah serta dapat mempraktekannya dengan benar, karena dengan praktek itu lebih mengena di memori fikiran mereka. Santri dapat memahami dan meningkatkan keterampilan mengenai penulisan pegon yang benar melalui praktek langsung.

Kata Kunci: TPQ, Al-Quran, Ubudiyah.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini serta memahami dasar-dasar agama islam (Malik, 2013). Termasuk dalam dasar-dasar agama islam adalah ubudiyah, ubudiyah merupakan bentuk ketaatan yang dilakukan oleh manusia kepada Allah seperti halnya wudhu, sholat dan berdzikir (Rahman, 2022). Dari 4 TPQ di Desa Mojotrisno

seluruhnya berjumlah 230 yang ada di Dusun Ngemplak 30 santri, Subontoro 90 santri, Sanan Selatan 50 santri dan Sanan Timur 60 santri, hampir semua memiliki metode pengajaran yang sama. Tapi ada satu TPQ yang ada di Dusun Subontoro yang memberikan pelajaran tambahan pengajian kitab dengan makna pegon untuk anak-anak yang sudah bisa. Berdasarkan observasi dari 4 TPQ tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain: kurangnya pemahaman santri dalam materi ubudiyah dan menulis pegon dikarenakan padatnya kegiatan mereka di sekolah yang full day sehingga mereka jarang masuk, serta kurangnya dorongan dari orang tua. Oleh karena itu perlu pendampingan dan pelatihan kepada santri TPQ untuk peningkatan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon santri TPQ Mojotrisno melalui metode belajar efektif. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan dilapangan, solusi yang dapat diberikan ialah meningkatkan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon santri TPQ di Desa Mojotrisno, Sehingga luaran yang diperoleh yaitu memberikan pembelajaran materi ubudiyah di 4 TPQ Desa Mojotrisno dan memberikan pembelajaran menulis pegon di 4 TPQ Desa Mojotrisno.

METODE

Metode pendekatan pada program ini adalah pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research merupakan model penelitian yang mencari sesuatu/solusi untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. (Khaerul, dkk, 2022). Metode pendekatan dalam program ini berupa praktik yang di laksanakan pada pelatihan atau pembelajaran materi ubudiyah dan menulis pegon. Melalui program ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman santri mengenai materi ubudiyah dan menulis pegon dari 4 TPQ Desa Mojotrisno, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembelajaran materi ubudiyah dan menulis pegon ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

- **Koordinasi Dengan Target Sasaran**
Awal program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan melalui survei lokasi di 4 TPQ yang ada di Desa Mojotrisno. Kemudian langkah awal akan dilakukannya peningkatan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon di 4 TPQ tersebut dengan melakukan koordinasi kepada target sasaran pelaksanaan kegiatan melalui kepala TPQ. Dan hasil koordinasi tersebut mitra mengizinkan bahwa akan ada tambahan materi yang sudah direncanakan.
- **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**
Perencanaan kegiatan pembelajaran materi ubudiyah dan menulis pegon di 4 TPQ Desa Mojotrisno disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan yang berkoordinasi langsung dengan mitra. Kemudian tahapan materi ini dimulai dan hasil dari perencanaan digunakan sebagai bahan atau materi dalam kegiatan mengajar.
- **Pelaksanaan Program**
Pelaksanaan program yang sudah direncanakan pada 4 TPQ di Desa Mojotrisno berkelanjutan melalui kegiatan mengajar dan mendampingi santri, sehingga dalam peningkatan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon ini dapat memberikan tambahan pengetahuan ataupun ilmu bagi santri yang nantinya bisa di terapkan pada kegiatan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan program ini juga terdapat diskusi dan tanya jawab dengan santri mengenai materi yang di sampaikan sehingga terlihat beberapa santri yang belum dan atau kurang paham mengenai materi ubudiyah dan menulis pegon. Setelah dilaksanakannya program ini hasil yang di dapat adalah mereka dapat memahami materi ubudiyah dengan mudah serta dapat mempraktekkannya dengan benar, karena dengan praktek itu lebih mengena di memori pikiran mereka. Begitu juga dengan menulis pegon, mereka dapat memahami dan meningkatkan keterampilan mengenai penulisan pegon yang benar melalui praktek langsung. Adanya program tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi ubudiyah dan menulis pegon, serta diketahui kegiatan tersebut bermanfaat bagi mitra. Menurut Imam Syafi'i wudhu adalah salah satu syarat sah sholat yang paling penting. artinya menyucikan diri (sebelum sholat). Wudhu sendiri mengandung dua aspek kebersihan; yakni kebersihan lahir berupa pencucian bagian tubuh manusia, dan kebersihan batin yang ditimbulkan oleh pengaruh wudhu kepada manusia berupa pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota tubuh (Jamal & Dalimunthe, 2021).

Adapun secara istilah syar'i menurut Imam Asy-Syirbini (w. 977 H) dalam kitab Mughnail Muhtaj Ilaa Ma'rifati Ma'aani Alfadzi al-Minhaj mengatakan:

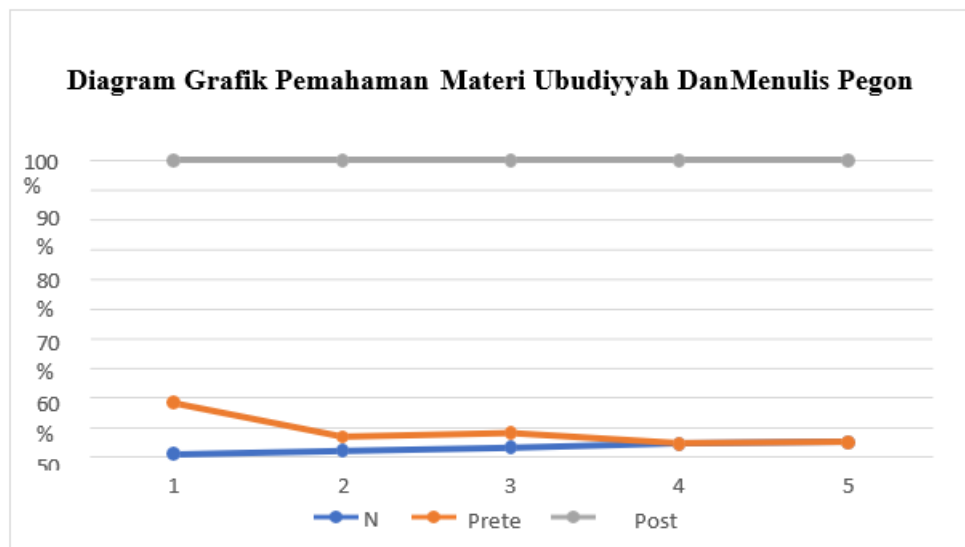
وأما في الشرع فهو أفعال مخصوصة مفتتحة بالنية. أو استعمال الماء في أعضاء مخصوصة مفتتحة بالنية

Adapun wudhu menurut istilah syar'i adalah aktivitas khusus yang diawali dengan niat. Atau aktivitas menggunakan air pada anggota badan khusus yang diawali dengan niat (Ma'mur, 2014). Dalam Islam, sholat merupakan salah satu jenis kewajiban yang menempati urutan kedua rukun Islam setelah syahadat. Kewajiban sholat diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perjalanan yang luar biasa yaitu Isra' Mi'raj. Oleh karena itu, sholat memiliki kedudukan penting dalam Islam. Kemudian syarat-syarat sah sholat adalah: Bersuci, Mengetahui masuk waktu sholat, Menutup aurat, Menghadap kiblat, pedapat mazhab Syafi'i (Lahaji, & Ibrahim, 2019).



Gambar 1. Pembelajaran menulis pegon

Pegon merupakan sebuah produk akulturasi budaya Islam dengan masyarakat lokal yaitu huruf Arab yang dimodifikasi ke dalam bahasa daerah di nusantara yaitu bahasa Jawa dan Sunda. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat yang masih kental dengan kepercayaan sebelumnya. Berdasarkan dari hasil angket, program kegiatan ini menunjukkan bahwa santri TPQ Desa Mojotrisno sangat antusias dan aktif, sehingga santri dapat dengan mudah memahami materi ubudiyah dan menulis pegon dengan baik. Berikut ini adalah gambar 2 diagram grafik dari hasil *pretest* dan *posttest*.



Gambar 2. Diagram Grafik dari Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan dari hasil Gambar 2 diagram grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan kegiatan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon santri TPQ belum mengetahui materi tersebut. Namun, setelah dilakukannya kegiatan tersebut santri lebih memahami materi tersebut dan mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Dari program pembelajaran materi ubudiyah dan menulis

pegon yang di sampaikan kepada santri TPQ menghasilkan produk luaran yang berupa modul ajar mengenai materi ubudiyah dan menulis pegon. Fungsi dari modul ajar tersebut sebagai panduan belajar bagi mereka dan siapa saja yang membaca yang manfaatnya juga di tujukan kepada mereka. Dalam kegiatan PKM yang berupa peningkatan pemahaman materi ubudiyah dan menulis pegon luaran yang di capai adalah luaran wajib yang berupa laporan pengabdian kepada masyarakat dan luaran tambahan yang berupa modul ajar mengenai materi ubudiyah dan menulis pegon.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa santri dapat memahami materi ubudiyah dengan mudah serta dapat mempraktekkannya dengan benar, karena dengan praktek itu lebih mengena di memori fikiran mereka. Santri dapat memahami dan meningkatkan ketrampilan mengenai penulisan pegon yang benar melalui praktek langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah terlaksana, namun tak lepas dari kekurangan. Kegiatan ini dapat di implementasikan sebagai program mingguan untuk meningkatkan pemahaman santri. Dan lebih maksimal lagi apabila penerapan kegiatan ini dengan memanfaatkan teknologi dan media yang ada sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Jamal, Khairunnas, and Derhana Bulan Dalimunthe. (2021). Implementasi Wudu' Sebagai Solusi Wabah Perspektif Tafsir. *Jurnal An-Nur*, vol. 10, no. 2, pp. 62–67
- Khaerul, K. U., Asisah, N., Muttaqin, Z., Anam, M. M., & Aziza, R. R. (2022). Peningkatan Kualitas Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Metode *Halaman 1 Dari 38 Muka*
- Khoiroh, S. U., Waqfin, M. S. I., & Rohmah, H. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmat Said Bongkot. *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 3(3), 43-48.
- Lahaji, & Ibrahim, S. (2019). Fiqh Perempuan Keindonesiaan. *Jurnal Al-Bayyinah*, 3(1), 1–14.
- Ma'mur, J. (2014). Implikasi Fiqh Sosial Kyai Sahal Mahfudh Terhadap Pembaharuan Fiqh Pesantren Di Kajen Pati. *YUDISIA*, 5(1), 15.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Nasrulloh, M. F., Shobirin, M. S., Rahmawati, R. D., & Hakimah, V. (2021). Peningkatan Pemahaman tentang Fiqih Kewanitaan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 93–95.
- Rahman, P. (2022). Transfortasi Diri Melalui Praktik 'Ubudiyyah:(Studi Tafsir Maudhu'i Terhadap Tafsir Al-Azhar Buya Hamka). *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 21(2), 283-300.
- Saputra, A. R. (2015). Pemahaman Tentang Taharah haid Nifas dan Istihadah: Studi Kasus Ibu-ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo. *Justitia Islamica*, 12(1), 79–104.
- Zulfikar, Z., Yusuf, F. N. S., Maslakha, H., & Mauliddiyah, S. I. (2022). Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Masyarakat di Desa Pulorejo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 168–173.